Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya maka dalam bab ini penulis akan menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran-saran yang diharapkan akan memberikan manfaat bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi.

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian dengan judul Peran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Air Panas Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut:

1. Perumusan dan Pelaksanaan Kebijakan Teknis

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan telah melakukan upaya pengembangan obyek wisata pemandian air panas melalui Bidang Destinasi Pariwisata. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Peran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Air Panas Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dalam indikator perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan sudah dilakukakannya perencanaan program dan anggaran untuk pengembangan obyek wisata pemandian air panas dimasa mendatang,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak hanya itu promosi pariwisata juga sudah dilakukan untuk obyek wisata pemandian air panas kepada masyarakat, namun masih kurang optimal. Bentuk promosi yang dilakukan yaitu media sosial, baleho, televisi, radio, dan lain-lain. Promosi ini berguna untuk memberikan informasi mengenai obyek wisata pemandian air panas agar bisa menarik wisatawan.

2. Pengkoordinasian

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Air Panas Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dalam indikator Pengkoordinasian. Pengkoordinasian di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pengkoordinasian Pariwisata sudah cukup maksimal dilakukan dikarenakan tidak sulit meningkatkan semangat kerja pegawai, dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sudah membangun kerja secara kekeluargaan sehingga tidak ada yang namanya membeda-bedakan pegawai semua dianggap keluarga. Sedangkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait sudah dilakukan namun belum adanya pelaksanaan dalam pengembangan obyek wisata pemandian air panas di Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Memfasilitasi

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Air Panas Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dalam indikator ketiga yaitu Memfasilitasi. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dalam memfasilitasi belum sepenuhnya memadai,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah banyak bangunan yang dibangun di obyek wisata pemandian air panas namun sarana dan prasarana yang sudah dibangun tidak dapat digunakan secara optimal. Contohnya fasilitas wisata yang sudah tidak terawat seperti toilet, kolam, parkir, dan tempat peristirahatannya yang tidak layak lagi digunakan. Begitupun dengan akses jalan umum menuju ke obyek wisata pemandian air panas juga sudah tidak dapat dilewati oleh kendaraan roda empat karena tertutupnya jalan oleh semak belukar, hanya bisa dilalui dengan kendaraan roda dua maupun berjalan kaki. Namun pemerintah sudah melakukan perencanaan untuk berupaya memaksimalkan seluruh sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pengembangan obyek wisata pemandian air panas di Kabupaten Kuantan Singingi. agar obyek wisata pemandian air panas di Kabupaten Kuantan Singingi diminati oleh pengunjung seperti dulu lagi.

4. Pembinaan

Dapat disimpulkan bahwa Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Air Panas Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dalam indikator dari Pembinaan. Pembinaan yang di lakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan sudah dilakukannya kegiatan diklat dan sosialisasi kepada seluruh pegawai atau staff untuk meningkatkan kerjasama dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki pegawai dalam melakukan pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan. Dan juga pemerintah daerah juga akan menyelenggarakan beberapa diklat dan sosialisai untuk meningkatkan pengetahuan para pegawai dan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pengawasan

Dapat disimpulkan bahwa Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Air Panas Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dalam indikator yang ke lima yaitu Pengawasan. Obyek wisata pemandian air panas di kabupaten kuantan singingi sangat berpotensi maka dari itu perlu dilakukan pemantauan supaya tidak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Masyarakat sekitar juga mau ikut serta dalam membantu pemerintah daerah untuk melakukan pengawasan terhadap pengembangan obyek wisata pemandian air panas.

Untuk pengembangan obyek wisata pemandian air panas diperlukan pengawasan atau pemantauan sudah dilakukan secara berkelanjutan oleh pemerintah daerah maupun dinas pariwisata dan kebudayaan. Sementara itu masyarakat juga turut membantu dalam pengawasan untuk menjaga pemandian air panas di Kabupaten Kuantan Singingi agar tetap terjaga kelestariannya.

6. Evaluasi

Dapat disimpulkan bahwa Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Air Panas Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dalam indikator dari Evaluasi. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan bekerjasama dengan Pemerintah Daerah telah mengusahakan rencana program dan anggaran untuk pengembangan obyek wisata pemandian air panas yang saat ini belum berjalan. Dan pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan juga sering melakukan penilaian terhadap kinerja pegawainya. Evaluasi belum maksimal dilakukan dikarenakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum tersedianya anggaran untuk pelaksanaan program pengembangan obyek wisata pemandian air panas. Namun untuk kinerja pegawai sudah cukup maksimal, tetapi masih ada beberapa pegawai masih ada ditemukan pegawai yang kurang aktif dalam menyelesaikan tugasnya di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi.

7. Pelaporan

Dapat disimpulkan bahwa Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Air Panas Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dalam indikator yang terakhir adalah Pelaporan. Untuk pelaporan sudah sepenuhnya dilaksanakan, tinggal saja bagaimana atasan menerima hasil laporan tersebut dan memberikan perintah untuk tugas selanjutnya. Pelaporan ini dilakukan untuk dapat meningkatkan program selanjutnya dan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja yang dilaksanakan. Namun dalam penyampaian pelaporan harus memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai hasil program yang dilaksanakan. Agar tidak terjadi masalah kedepannya bila diketahui hasil dengan yang dilaporkan tidak sesuai dengan pelaporan. Dalam penyempaian pelaporan harus dibarengi dengan bukti yang akurat dan tidak mengada-mengada kebenarannya.

6.2 Saran

Adapun saran untuk peneliti selanjutnya, Pemerintah Daerah, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Untuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi lebih memperhatikan tentang pengembangan obyek wisata pemandian air panas di Kabupaten Kuantan Singingi, pembuatan program untuk pengembangan obyek wisata pemandian air panas seperti melakukan promosi lebih mendalam, memperbaiki jalan, membuat tempat bermain, membuat taman, pengadaan tempat pembuangan sampah, area parkir yang memadai, menjaga kebersihan musholla dan wc umum, menyediakan lampu penerangan dan pos jalan.
2. Perlu adanya pembangunan, pengawasan, dan perawatan, sarana dan prasarana, serta insfrastruktur pendukung dalam pengembangan wisata sehingga memberikan rasa nyaman bagi pengunjung obyek wisata pemandian air panas di Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Bagi pengunjung dan masyarakat setempat diharapkan dapat bekerjasama dengan mendukung pemerintah dalam menjaga pelestarian lingkungan dan ikut serta dalam pengembangan obyek wisata pemandian air panas di Kabupaten Kuantan Singingi.
4. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor lain yang menunjang dan perlu dikembangkan dari obyek wisata pemandian air panas di Kabupaten Kuantan Singingi.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU